

Kontribusi PT Atas Globalisasi

JOGJA--Perguruan tinggi (PT) berkontribusi besar dalam membantu bangsa ini menghadapi globalisasi. Untuk bisa berkontribusi nyata, PT harus mampu mencanangkan kualitas lulusan mahasiswanya.

"Perguruan tinggi jangan hanya sekedar mahasiswa, lalu memproses dan mewisuda kemudian dikembalikan kepada orang tuanya. Akan tetapi, perguruan tinggi harus mengikuti para lulusannya apakah para alumni tersebut benar-benar berguna bagi negaranya, khususnya masyarakat sekitar," papar Koordinator Kopertis Wilayah V, Dr Ir Bambang Supriyadi CES DEA dalam Milad UMY ke-35 di kampus setempat, kemarin.

Menurut Bambang, PT perlu menghasilkan lulusan mahasiswa yang dapat berguna dan bermanfaat bagi negaranya. Kontribusi mereka akan dapat menjawab tantangan perkembangan sains dan teknologi.

PT juga seharusnya tidak hanya meningkatkan rasio mahasiswa serta memperhitungkan jumlah rasio dosen. Namun mengembangkan ide, kecerdasan bangsa, serta menghasilkan lulusan yang diperlukan di jaman sekarang. "Pemerintah lebih mencanangkan kepada perguruan tinggi bagaimana kualitas lulusannya di samping akses yang perlu ditingkatkan. Pendidikan adalah syarat mutlak untuk menjawab tantangan global saat ini," tandasnya.

Sementara Sekretaris Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI, Prof Dr Sutrisna Wibawa MPd mengungkapkan, Indonesia saat ini memiliki bonus demografis berupa populasi penduduk yang mencapai lebih dari 250 juta. Jumlah tersebut aka terus meningkat hingga 2035.

Kondisi ini tentunya akan semakin meningkatkan jumlah penduduk dengan usia produktif dibandingkan dengan usia non produktif yang mencapai lebih dari 60 persen. Di sisi lain, sisi memang menjadi kelebihan bagi Indonesia, namun di sisi juga menjadi tantangan.

"Bagaimana Indonesia dengan jumlah penduduk produktifnya tersebut dapat membawa kesejahteraan bagi rakyat, bangsa dan negaranya di saat persaingan global telah masuk ke Indonesia," ungkapnya.

Untuk meningkatkan kualitas penduduk Indonesia yang berusia produktif tersebut, PT memiliki peran yang sangat penting, untuk membantu agar Indonesia bisa menjadi lebih sejahtera dan bisa menjadi negara yang kompetitif. PT harus mampu menjawab tantangan di era persaingan global seperti salah satunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

"Bila kita ingin menjadi suatu negara yang kompetitif dan sejahtera,

untuk meningkatkan daya saing suatu negara, peranan perguruan tinggi sangat menentukan," tandasnya.

Sutrisno menyebutkan, berdasarkan data data dan proyeksi McKinsey Global Institute tahun 2012, Indonesia menempati posisi ke 16 sebagai negara dengan ekonomi terbesar. Dipastikan pada tahun 2030 Indonesia akan termasuk ke dalam jajaran tujuh negara dengan ekonomi terbesar.

Untuk memenuhi proyeksi positif tersebut, diperlukan peningkatan tenaga kerja terampil, berkualitas dan profesional untuk bersaing di tingkat global. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, kualifikasi pendidikan tinggi di Indonesia hanya sebesar 11

persen, sementara kualifikasi pendidikan Atas atas hanya 26,6 persen, sedangkan kualifikasi pendidikan di bawahnya 62,2 persen dari total 114,8 di Indonesia.

"Pendidikan menjadi sangat penting karena pada abad banyak terjadi perubahan dan saling berkaitan, yaitu Global Perimbangan Sains dan "Di zaman milenial baru ini dan pemanfaatan ilmu penerapan sains dan teknologi secara inovatiflah yang menjadi terbentuknya suatu paradigma baru, yang disebut sebagai based economy," imbuhnya